



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	11 Desember 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	28	Article Size
Journalist	Fitri Sartina Dewi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## JALAN TOL Pengerjaan Seksi 2 Mojokerto-Kertosono Molor

JAKARTA—Pembangunan jalan tol Mojokerto—Kertosono Seksi 2 yang membentang dari SS Jombang hingga Mojokerto Barat sepanjang 20,15 kilometer dipastikan molor karena terkendala masalah pengadaaan lahan.

Direktur PT Marga Harjaya Infrastruktur Wiwiek D. Santoso mengatakan sejauh ini, progres lahan yang sudah berhasil dibebaskan oleh pemerintah melalui Tim Pengadaan Tanah (TPT) baru mencapai 83%.

“Saat ini, kami masih menunggu lahan diserahkan oleh pemerintah. Sekarang progres fisiknya baru mencapai 50% karena yang lain tidak ada akses [lahan],” katanya kepada *Bisnis*, Rabu (10/12).

Oleh karena belum adanya progres yang signifikan dalam pengadaaan lahan, dapat dipastikan proses pengerjaan jalan tol itu akan terhambat dan tidak akan bisa mencapai target untuk dioperasikan pada akhir tahun ini.

“Seksi 2 kami targetkan selesai pada akhir 2015 kalau progres lah-

annya seperti ini [tidak signifikan],” ujarnya.

Wiwiek menjelaskan pemerintah sebenarnya sudah berkomitmen untuk membantu mempercepat proses pembebasan lahan. Bahkan, Gubernur Jawa Timur Soekarwo secara khusus telah mengadakan koordinasi untuk membantu percepatan proses pembebasan lahan.

“Semoga akhir tahun ini sudah kelihatan hasilnya,” tutur Wiwiek.

Sementara itu, progres pembebasan lahan untuk Seksi 3 yang membentang dari Mojokerto Barat hingga Mojokerto Utara sepanjang 5,02 kilometer (km) sudah mencapai 87%. Saat ini, kontraktor ditugaskan sudah mulai melaksanakan pembangunan pada ruas tersebut.

Adapun, proses konstruksi untuk Seksi 4 dengan ruas Bandar—Batas Barat sepanjang 900 meter belum dilaksanakan karena belum ada lahan yang dibebaskan.

### Profil Jalan Tol Mojokerto-Kertosono

Investor:	PT Marga Harjaya Infrastruktur
Panjang:	40,50 km
Jumlah seksi:	4
Biaya investasi:	Rp3,48 triliun
Biaya konstruksi:	Rp2,38 triliun
Biaya tanah:	Rp297 miliar

Sumber: Kementerian PU-Pera, diolah

Selain itu, Wiwiek menegaskan pihaknya baru akan memulai pengerjaan fisik apabila ruas tol Solo—Kertosono, khususnya segmen Nganjuk—Kertosono yang menjadi porsi dukungan pemerintah sudah mulai dikerjakan.

“Nanti proses pengerjaannya akan berbarengan dengan ruas tol yang menjadi porsi pemerintah supaya selesainya bisa bersamaan,” ungkapnya.

PT Marga Harjaya Infrastruktur yang merupakan anak usaha Astra Group ini telah mengoperasikan Seksi 1 Mojokerto—Kertosono sepanjang 14,41 pada Oktober 2014. Lalu-lintas harian rata-rata

(LHR) pada seksi tersebut diperkirakan mencapai 10.000 kendaraan per hari.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Pera Djoko Murjanto menyatakan dengan dioperasikannya ruas tol Mojokerto-Kertosono Seksi 1 yang menjadi bagian dari megaprojek trans-Jawa ini, maka panjang jalan tol secara nasional yang beroperasi meningkat menjadi 800 km.

Selain itu, keberadaan jalan tol Mojokerto—Kertosono ini juga diyakini bisa mengurangi kepadatan kendaraan di jalur pantai utara (Pantura) Jawa dengan jumlah LHR diperkirakan 30.000 hingga 40.000 kendaraan per hari.

“Kalau semua seksi sudah beroperasi, maka beban di pantura bisa semakin berkurang karena sebagian kendaraan bisa beralih menggunakan jalur tersebut,” tuturnya. (*Fitri Sartina Dewi*)